

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 02 No. 03 Bulan Januari Tahun 2025

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IV

Dhea Omry Ananda Pardede, Eva Betty Simanjuntak

Universitas Negeri Medan, Indonesia.

Surel: dheapardedeomry@gmail.com

ABSTRACT

The study was conducted with the aim of knowing student learning outcomes after using Wordwall media in fourth grade English lessons at SDN 033911 Belang Malum. The population of this study were fourth grade students of SDN 033911 Belang Malum and the sample in this study were 35 students. This type of research is quantitative research. This research method is Pre-experimental method with One Group Pre-test Post-test design. The techniques used in data collection are teacher interviews, test questions, and documentation. The results of this study indicate that there is an effect of using wordwall media on students' English learning outcomes. This is based on the average student Post-Test score of 83 higher than the Pre-Test average score of 59. The results of hypothesis testing using the paired sample T-test test found the sig. (2- tailed) of 0.000 The sig value. (2-tailed) < 0.05 or 0.000 < 0.05. This shows that there is a significant effect of using Wordwall learning media on the English learning outcomes of SDN 033911 Belang Malum.

Keywords: *English, Learning Outcomes, Quantitative Research, Wordwall*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media Wordwall dalam pelajaran Bahasa Inggris kelas IV di SDN 033911 Belang Malum. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 033911 Belang Malum, sedangkan sampel penelitian ini terdiri dari 35 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pra-eksperimen dengan desain One Group Pre-test Post-test. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara guru, soal ujian, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa. Hal ini didasarkan pada rata-rata skor Post-Test siswa sebesar 83 yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor Pre-Test sebesar 59. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t sampel berpasangan menemukan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Nilai sig. (2-tailed) < 0.05 atau 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SDN 033911 Belang Malum.

Kata Kunci: *Bahasa Inggris, Hasil Pembelajaran, Penelitian Kuantitatif, Wordwall*

Copyright (c) 2025 Pardede, Dhea Omry Ananda, and Eva Betty Simanjuntak.

✉ Corresponding author (Perwakilan Tim) :

Email : evabetty@unimed.ac.id

HP : -

Received 12 Desember 2024, Accepted 22 Desember 2024, Published 30 Januari 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini amat dipengaruhi oleh teknologi, yang mengubah karakteristik dan gaya belajar peserta didik. Pembelajaran kini tidak terbatas pada lingkungan sekolah, melainkan bisa dilakukan tanpa batas waktu dan lokasi. Peserta didik jadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi sejak usia dini, yang menuntut pendidik untuk beradaptasi. Sebagai pendidik, mereka wajib dapat merancang pendekatan pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik saat ini. Globalisasi dan kemajuan teknologi tidak hanya mengubah bidang sains, tetapi juga mempengaruhi metode masyarakat belajar. Dari karena itu, pendidik perlu menyesuaikan pendekatan mereka agar relevan dengan generasi muda yang cerdas teknologi.

Pendidikan memegang peranan krusial dalam kehidupan, karena memiliki kemampuan untuk mengubah kondisi bentuk lebih baik. Proses pendidikan melibatkan kolaborasi antara pendidik dan peserta didik untuk menjangkau target yang jelas. Menurut Simbolon Naeklan dan Simanjuntak Eva (2015 : 4), mengutarakan “belajar ialah proses mendapatkan perubahan sikap baru secara menyeluruh melalui *experience* pribadi padasaat berhubungan dengan lingkungannya.”

Pada pembelajaran, pendidik dituntut untuk menghasilkan keadaan yang giat dan inovatif supaya perhatian siswa terpusat. Salah satu metode agar tujuan tersebut terealisasi yaitu dengan menyediakan sumber belajar, termasuk media pembelajaran. Media belajar beroperasi untuk alat dalam mengutarakan informasi dan bahan ajar dari pendidik kepada peserta didik, serta merangsang pikiran dan perhatian mereka. Pendidik memiliki peran krusial untuk merancang pembelajaran, sehingga mereka wajib mampu menyusun strategi efektif dan tepat target.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan melalui observasi ke sekolah dengan pendidik Keterbatasan penggunaan media pembelajaran, yang hanya menampilkan

gambar, mengakibatkan imajinasi dan kreativitas peserta didik tidak terpacu. Hal ini berpengaruh pada kurangnya antusiasme peserta didik, yang merasa jenuh dengan pembelajaran yang bersifat konvensional, hanya berfokus pada penjelasan bahan dan pemberian tugas. Selain kelas IV SDN 033911 Belang Malum, ditemui berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan proses pembelajaran. Pendidik sering mengalami kesulitan dalam mengutarakan bahan pelajaran, khususnya bahasa Inggris, karena masih terpaku pada pendekatan ceramah. itu, jaranganya penggunaan media pembelajaran diakibatkan dari kesulitan dalam menghasilkan sumber pengajaran yang dinamis. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan media belajar yang mengasikkan agar mampu memicu imajinasi dan kreativitas murid, hingga prestasi belajar peserta didik meningkat. Dalam pengajaran bahasa Inggris, penggunaan pendekatan ceramah dan tanya jawab juga mengakibatkan murid cepat bosan dan lelah. Darikarena itu, media belajar yang inovatif dan beragam amat krusial untuk guru dan murid padasaat pembelajaran.

Sebagai contoh keterbatasan yang kerap ditemui didalam pelajaran Bahasa Inggris khususnya di tingkat sekolah dasar adalah rendahnya kemampuan membaca (*reading*). Keterbatasan ini dapat diakibatkan dari berbagai faktor, seperti kurangnya ketersediaan media atau bahan bacaan yang selaras dengan level keahlian murid, rendahnya motivasi membaca siswa, serta minimnya pendekatan pembelajaran yang dinamis dan kontekstual (mengaitkan bahan yang dipelajari dengan kehidupan keseharian murid). Bahan bacaan yang tersedia seringkali terlalu kompleks atau tak cocok dengan keseharian kehidupan murid, sehingga menjadi sukar untuk memahami isi bacaan. Akibatnya, murid mendapatkan kesukaran dalam mengembangkan kemampuan membaca secara efektif yang berpengaruh pada pencapaian kompetensi Bahasa Inggris secara keseluruhan.

Ditemukan sesungguhnya kelas IV terdapat 20 peserta didik yang belum menjangkau nilai KKTP dan sejumlah 15 peserta didik berhasil menjangkau KKTP. Peristiwa itu diakibatkan ketidakcukupan opsi cara belajar yang disuguhkan dari pendidik di ruangan kelas, sebab itu selain menjadikan murid sukar paham terhadap konsep materi, peserta didik juga merasa Lelah dan bosan ketika belajar.

Pembelajaran dengan pemanfaatan media yang menarik dan tepat guna akan menghasilkan keadaan kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran yang giat dan partisipatif, maka diperlukan media pembelajaran yang dinamis dan menyangkan bagi murid dalam mendukung kegiatan belajar khususnya pelajaran Bahasa Inggris.

Metode

Penelitian pra-eksperimental merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan desain penelitian *one group prettest-posttest*. Penerapan riset ini yakni di SDN 033911 Belang Malum, Desa Belang Malum, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara dan dilaksanakan pada semester genap, tahun ajaran 2024/2025.

Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 033911 Belang Malum yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

Desain penelitian ini terdapat tiga tahap untuk meneliti yaitu *pre-tets* dilakukan awal sebelum melakukan *treatment*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

Kemudian setelah hasil *pre-test* terlihat, hal selanjutnya yaitu memberikan *treatment* atau perlakuan yang diberikan untuk melihat hasil belajar selanjutnya. Tahap yang terakhir yaitu *post-test*, tahap ini sama halnya evaluasi yang diberikan guru kepada siswa atau menguji siswa setelah diberikan *treatment*.

Variabel *independent* (bebas) pada penelitian ini adalah media *Wordwall*.

Variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Inggris.

Instrumen penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu tes hasil belajar, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Tes ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban (a,b, c, dan d), dimana hanya ada satu jawaban yang benar. Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah akan diberi skor 0.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, tes awal, pemberian perlakuan (*treatment*), tes akhir.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji n-gain, uji hipotesis. Uji instrument penelitian yang digunakan yakni, uji validitas tes, uji reliabilitas, dan daya pembeda.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen tes. Peneliti mendapatkan data dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan. Pada awal pembelajaran dilakukan pre-test dan diakhir pembelajaran dilakukan post-test. Data pre-test dan posttest diperoleh dari tes yang berbentuk soal pilihan berganda sebanyak 16 item. Tes yang digunakan peneliti dalam mendapatkan hasil tes yaitu materi "*Be On Time*" berdasarkan buku Bahasa Inggris kelas IV "*My Next Words*". Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum memberikan pretest dan posttest yakni melakukan uji validitas item soal, uji Tingkat kesukaran dan daya beda instrument, dengan memakai microsoft excel agar hasilnya akurat.

1. Validitas Tes

Validitas tes ini bertarget untuk mengetahui tingkat kevalidan soal yang akan peneliti berikan untuk *prsttest* dan *posttttest*. Uji coba kevalid-an soal dilakukan di SDN 033911 Belang Malum di kelas V, total siswa 20 orang.

Total soal yang diuji validitasnya yakni 20 item pilihan berganda. Berdasarkan uji validitas instrument yang telah dilakukan, dapat dilihat sebanyak 16 item dinyatakan valid.

2. Reliabilitas Tes

Setelah dilakukan uji validitas, dilakukalah uji reliabilitas, guna melihat apakah instrument akurat atau tidak, yang dilihat dari konsistensi jawaban. Hasil yang diperoleh dari uji KR-20 = 0,859. Kesimpulannya, instrument dinyatakan reliabel dengan kategori interval $0,800 \leq r_{11} \leq 1,000$ amat tinggi.

3. Tingkat Kesukaran Tes

Setelah dilakukan uji reliabilitas, selanjutnya uji Tingkat kesulitan, guna mengetahui kategori item soal apakah mudah, sedang atau sulit

4. Daya Beda Tes

Untuk melihat perbedaan kemampuan siswa maka dilakukan uji daya pembeda item soal. Berikut disajikan perolehan uji daya pembeda item pada instrument yang sudah ditetapkan:

Indeks	Golongan	Nomor Soal	Jumlah
-0,00	Amat Rendah	-	0
0,0-0,20	Rendah	1,3	2
0,21-0,40	Cukup	2,5,6,8,11,12,13,15,17,18,19,20	12
0,41-0,70	Baik	4,7,9,10,14,16	6
0,71-1,00	Amat baik	-	0
		Jumlah	20

a. Uji Normalitas

Analisis uji normalitas yakni diketahui sig. pretest = 0,339 dan nilai sig. Post-test = 0,171, maka keduanya $> 0,05$ dan nilai sig. Post-test $> 0,05$ atau $0,171 >$

0,05. Kesimpulannya data pretest dan posttest terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji dinyatakan nilai sig. yang didapatkan sebesar 0,071; 0,130; 0,131; 0,073. Hasil ini menunjukkan nilai sig $> 0,05$ sehingga hasil yang didapatkan dari pengisian soal pilihan ganda pada pretest dan posttest dinyatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji paired sampel T-Test untuk mengetahui apakah variable bebas memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis, dihasilkan nilai sig.(2-tailed) senilai 0,000. Berdasarkan ketentuan pengampunan keputusan di uji paired sampel T-test dinyatakan nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$, lalu disimpulkan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris SDN 033911 Belang Malum.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai subjek penelitian. Kelas tersebut beroperasi sebagai kelas eksperimen sekaligus kelas kontrol, di mana pada awalnya murid diajarkan menggunakan model konvensional seperti yang biasa digunakan dari pendidik, kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* (sebagai eksperimen). Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan prestasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas yang dijadikan subjek penelitian, diketahui ada peningkatan hasil yang signifikan dari penerapan media *wordwall* pada Pelajaran

Bahasa Inggris, materi be on time. Pada tahap awal (*pretest*), pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan konvensional berupa ceramah dan penggunaan buku paket tanpa media pembelajaran inovatif, dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 30 orang siswa yang belum menjangkau nilai Kriteria Ketercapaian Target Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* (*posttest*), jumlah peserta didik yang belum tuntas KKTP menurun jadi 4 orang. Hasil tersebut membuktikan terdapat pengaruh penerapan media *Wordwall* terhadap prestasi belajar siswa pada materi tersebut.

Dari analisis data yang diperoleh dengan desain *theone group prettest postttest* diketahui ada pengaruh penerapan media *wordwall* terhadap prestasi belajar murid. Diketahui dari perolehan median nilai Pre-Test yakni 59 lebih rendah dibandingkan nilai PosttTest yakni 83. Berdasarkan prestasi belajar Bahasa Inggris peserta didik mengutarakan bahwa nilai median Post-Test peserta didik sebesar 83 lebih tinggi dibandingkan median PreTest sebesar 59. Berdasarkan hasil kategorisasi N-Gain, 9 orang siswa nilainya berkategori tinggi, 24 orang murid berkategori sedang dan 2 orang siswa berkategori nilai rendah.

Perubahan hasil belajar ini juga diamati melalui nilai median *postttest* yang didapatkan lebih tinggi dibandingkan nilai median *prertest*. Dilihat dari output perhitungan uji hipotesis memakai uji *paired sample T-test* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan pengampilan keputusan nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05 atau $0,000 < 0,05$, dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini dinyatakan terdapat pengaruh signifikan penerapan media pembelajaran *Wordwall* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris SDN 033911 Belang Malum.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, yaitu observasi penggunaan media *Wordwall*, ini berjalan dengan amat baik dan menghasilkan skor yang baik. Ini

menunjukkan bahwa pendidik mampu mengimplementasikan media *Wordwall* dengan efektif, yang berpengaruh positif pada proses dan prestasi belajar peserta didik.

Kesimpulan

Dari proses penelitian yang sudah dilalui, kesimpulannya ialah bahwa media interaktif *Wordwall* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di pelajaran Bahasa Inggris di Kelas IV SDN 033911 Belang Malum. Hal ini didasarkan prestasi belajar Bahasa Inggris murid ditemukan bahwa median PostTest murid yaitu 83 lebih tinggi dari median PreTest yakni 59. Output uji hipotesis memakai uji *paired sample T-test* didapatkan nilai *sig. (2-tailed)* yaitu 0,000. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan yaitu nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Ditarik simpulan, ada pengaruh signifikan penerapan media pembelajaran *Wordwall* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris SDN 033911 Belang Malum.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). *Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran*

Berbasis Game Online *Wordwall*. Abdi Laksana : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.32493/aljpkm.v3i1.1705>

Putri, F. M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54622>

Simbolon Naeklan & Simanjuntak Eva. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa PGSD FIP UNIMED. *Jurnal School Education Universitas Negeri Medan*, (Online), Vol.3 No.1 dalam (<http:jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/viewFile/21>)

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.